

**IMPLIKASI PEMBERIAN EDUKASI LATIHAN *MIRROR THERAPY*
TERHADAP PENGETAHUAN PADA PASIEN STROKE DI RUMAH
SAKIT BHAYANGKARA TK II SARTIKA ASIH
BANDUNG**

Dwi Alifia Widaningrum
NIM. 211FK03060

Program Studi Sarjana Keperawatan , Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan menempati urutan kedua sebagai penyebab kematian didunia, yang berdampak besar terhadap kualitas hidup pasien. Salah satu hambatan dalam proses pemulihan adalah kurangnya pengetahuan pasien mengenai terapi rehabilitasi, seperti *mirror therapy*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi edukasi *mirror therapy* terhadap pengetahuan pasien stroke di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Bandung. Desain penelitian menggunakan pendekatan *pre-eksperimental* dengan model *one group pretest-posttest*. Partisipan berjumlah 48 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dari total 90 pasien stroke. Edukasi diberikan secara langsung dengan media buku saku, dan pengetahuan diukur menggunakan instrumen *Mirror Therapy Knowledge Questionnaire* (MTKQ). Uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan setelah edukasi ($p\text{-value} = 0,000$). Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pasien. Dengan memberikan pemahaman mengenai tujuan, prosedur, dan manfaat terapi, diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif pasien dalam proses pemulihan. Temuan ini mendukung pentingnya peran perawat sebagai edukator dan merekomendasikan edukasi sebagai bagian dari intervensi keperawatan untuk memperkuat rehabilitasi mandiri berbasis keluarga dan mempercepat pemulihan fungsi motorik pada pasien stroke.

Kata Kunci : Edukasi, *Mirror Therapy*, Pengetahuan, Rehabilitasi, Stroke

**IMPLICATIONS OF PROVIDING MIRROR THERAPY TRAINING
EDUCATION ON KNOWLEDGE IN STROKE PATIENTS AT
BHAYANGKARA CLASS II SARTIKA ASIH HOSPITAL
BANDUNG**

Dwi Alifia Widaningrum
NIM. 211FK03060

*Bachelor of Nursing Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Stroke is a leading cause of disability and ranks as the second leading cause of death worldwide, significantly impacting patients' quality of life. One of the obstacles in the recovery process is the lack of patient knowledge regarding rehabilitation therapies, such as mirror therapy. This study aimed to analyze the implications of mirror therapy education on stroke patients' knowledge at Bhayangkara TK II Sartika Asih Hospital, Bandung. The study employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest model. A total of 48 participants were selected through purposive sampling from 90 stroke patients. Education was delivered directly using a pocketbook as the media, and knowledge was measured using the Mirror Therapy Knowledge Questionnaire (MTKQ). Statistical analysis with the Wilcoxon Signed Rank Test showed a significant increase in knowledge after the education ($p\text{-value} = 0.000$). These results indicate that education positively influences patients' knowledge. By providing an understanding of the objectives, procedures, and benefits of therapy, it is expected to enhance patients' motivation and active participation in the recovery process. The findings support the crucial role of nurses as educators and recommend education as part of nursing interventions to strengthen family-based self-rehabilitation and accelerate motor function recovery in stroke patients.

Keywords: Education, Knowledge, Mirror Therapy, Rehabilitation, Stroke